

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Peranan koperasi dalam perekonomian Indonesia sangat penting, seperti yang ada dalam Pasal 33 ayat 1 UUD 1945 disebutkan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Bentuk perekonomian yang sesuai dengan pasal 33 ayat 1 adalah koperasi karena tujuan dari koperasi adalah untuk mensejahterakan anggotanya. Koperasi Pondok Pesantren Modern Assalam adalah lembaga ekonomi yang berdiri di pesantren. Koperasi Pondok Pesantren Modern Assalaam, didirikan oleh para pegawai Pondok Pesantren Modern Assalaam pada tahun 1993, diprioritaskan utamanya pada usaha simpan pinjam dan perdagangan. Dengan pengesahan akta pendirian pada 8 Desember 1995 (Nomor 12579/BH/KWK.11/XII/1995), Koperasi Pondok Pesantren Modern Assalaam berdiri atas inisiatif Ibu Hj. Siti Aminah Abdullah Marzuki, salah satu pendiri yayasan, yang jadi tujuan koperasi memperkuat *ukhuwah*, menanamkan semangat tolong-menolong (*ta'awun*), dan meningkatkan ekonomi anggota dan keluarganya di kalangan pegawai Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam (<https://www.ympis.or.id/abc/>, 2026).

Seiring perkembangan waktu, Koperasi Pondok Pesantren Modern Assalaam telah mengembangkan berbagai unit usaha untuk memenuhi kebutuhan di dalam pondok pesantren dan masyarakat sekitar, seperti unit simpan pinjam syariah, toko (*retail*), *laundry*, fotokopi, kantin, dan unit usaha lainnya yang mendukung

ekosistem pendidikan di Pondok Pesantren Modern Assalam. Koperasi Pondok Pesantren Modern Assalam dalam usaha perdagangan adalah untuk memenuhi kebutuhan pokok harian santri, pendidik, pengurus serta masyarakat sekitar yang menjadi pasar yang menjanjikan bagi operasional koperasi. Unit usaha seperti koperasi di pondok pesantren adalah salah satu dari indikator berkembangnya kemandirian ekonomi (Saputra & Kadarsih, 2023).

Koperasi Pondok Pesantren Modern Assalam sebagai bagian dari amal usaha dari Pondok Pesantren Modern Assalam tentu saja kegiatan transaksi dan operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam maka disebut koperasi syariah. Koperasi syariah adalah bentuk koperasi yang kegiatan operasionalnya berpegang pada prinsip hukum Islam sesuai dengan Al-Quran dan As-Sunah tidak hanya operasionalnya tetapi juga produk-produk koperasi syariah sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Kegiatan operasional dari koperasi syariah tidak boleh ada unsur seperti *riba*, *maysir* (judi), dan *gharar* (ketidakjelasan) (Hendra et al, 2021: 121).

Koperasi Pondok Pesantren Modern Assalam adalah lembaga ekonomi berbasis pesantren yang menjadi penyedia kebutuhan santri, pendidik dan pegawai Pondok Pesantren Modern Islam Assalam yang ada didalam Pondok Pesantren Modern Assalam diharapkan dapat menjadi contoh bagi koperasi syariah lain yang berada di lingkungan pondok pesantren. Koperasi Pondok Pesantren Modern Assalam dalam prakteknya harus bisa bersaing dengan mini *market* modern, maupun toko *online* untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan baik yang merupakan anggota koperasi maupun masyarakat umum sekitar pondok. Menghadapi

persaingan dengan mini *market* modern dan toko *online* di era digital mengharuskan Koperasi Pondok pesantren Modern Assalam *bertransformasi* dari mengelola keuangan secara manual menjadi digitalisasi. Digitalisasi di koperasi syariah yang meliputi layanan koperasi mempunyai dampak yang besar terhadap kinerja keuangan dari koperasi syariah yang tumbuh mengikuti kemajuan teknologi (Fadhilah & Darmawati, 2023).

Kekurangan atau permasalahan yang sering muncul dalam mengelola keuangan secara manual yang dihadapi Koperasi Pondok Pesantren Modern Assalam yang mempunyai banyak pelanggan yang terdiri dari pegawai Pondok Pondok Modern Islam Assalam, santri, masyarakat sekitar yaitu kurangnya efisiensi dalam pencatatan transaksi harian, penyusunan laporan keuangan, rekonsiliasi data, resiko kesalahan manusia (*humam error*) yang tinggi dalam penghitungan, pencatatan, dan pelaporan, kurangnya *transparansi* serta *aksebilitas* informasi keuangan bagi pengurus dan anggota koperasi, lambatnya pengambilan keputusan karena keterlambatan penyediaan data keuangan yang akurat. Permasalahan yang dihadapi oleh Koperasi Pondok Pesantren Modern Assalam juga banyak dihadapi oleh banyak koperasi syariah lainnya tantangan itu karena kurangnya akses teknologi, belum banyak koperasi syariah yang menggunakan teknologi terkini (Suwarni & Huda, 2025).

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang peneliti laksanakan di Koperasi Pondok Pesantren Modern Assalam data awal yang diperoleh adalah koperasi mempunyai banyak pelanggan yang terdiri dari pegawai Pondok Pesantren Modern Islam Assalam, santri pondok dan masyarkat sekitar dengan jumlah anggota

koperasi sekitar 450 orang, santri pondok yang berjumlah lebih dari 2000 orang dan masyarakat sekitar pondok yang padat penduduk, Koperasi Pondok Pesantren Modern Assalam melakukan minimal 300 transaksi keuangan perhari berdasarkan wawancara dengan kasir Toko ABC dan Toko Santri. Melakukan transaksi keuangan minimal 300 kali perhari pasti membutuhkan waktu yang lama jika dilakukan secara manual. Peneliti mendapatkan data sebagai berikut :

Tabel 1.1 Hasil wawancara awal sebelum digitalisasi

No.	Sebelum Digitalisasi	Keterangan
1.	Waktu transaksi penjualan	1 transaksi memerlukan waktu minimal 5 menit
2.	Kesalahan pencatatan	20% sering terjadi kesalahan
3.	Laporan transaksi penjualan harian	Rata-rata terjadi 3 hari keterlambatan ketika melakukan laporan penjualan harian

Sumber : Diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel hasil wawancara awal yang peneliti lakukan sudah seharusnya Koperasi Pondok Pesantren Modern Assalam berubah dari mengelola keuangan secara manual ke otomatisasi keuangan secara digital. Tantangan Koperasi Pondok Pesantren Modern Assalam dalam mengelola keuangan selain yang peneliti sebutkan diatas ada yang tidak kalah penting yaitu tantangan akuntabilitas dalam memenuhi tuntutan dan harapan dari *stakeholder* akan tata kelola keuangan Koperasi Pondok Pesantren Modern Assalam yang lebih baik. Sistem digitalisasi keuangan membuat semua transaksi otomatis tercatat yang pada akhirnya pelacakan keuangan menjadi mudah, sehingga transparansi dan akurasi laporan keuangan meningkat (Andriana et al, 2026).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Hasni Umiyati mahasiswa IAIN

Surakarta pada tahun 2019 di Koperasi Pondok Pesantren Modern Assalam adalah tentang peranan Koperasi Pondok Pesantren Modern Assalam dalam meningkatkan kesejahteraan anggota. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif dan data di peroleh dengan wawancara, observasi serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Pondok Pesantren Modern Assalam berperan baik terhadap kesejahteraan anggota misalnya dengan tiap bulan memberikan voucher belanja (Umiyati, 2019).

Penelitian yang pernah dilakukan di Koperasi Pondok Pesantren Modern Assalam belum menyentuh tentang digitalisasi manajemen keuangan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan aplikasi santri.sikas.id untuk digitalisasi manajemen keuangan di Koperasi Pondok Pesantren Modern Assalam. Pemilihan judul tugas akhir berdasarkan pengamatan serta keterlibatan langsung peneliti pada kegiatan operasional koperasi selama peneliti melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Koperasi Pondok Pesantren Modern Assalam yang merupakan salah satu lini usaha atau amal usaha dari Pondok Pesantren Modern Assalam menggunakan aplikasi santri.sikas.id dalam mengelola keuangan. Koperasi syariah yang modern harus didukung oleh digitalisasi dalam semua sistem terutama keuangan dan administrasi (Suwarni & Huda, 2025).

Penelitian ini fokus pada manajemen keuangan Koperasi Pondok Pesantren Modern Assalam sehingga penelitian ini mengambil judul “Analisis Penerapan Aplikasi santri.sikas.id Untuk Digitalisasi Manajemen Keuangan Koperasi Pondok Pesantren Modern Assalam Surakarta”. Penelitian ini diharapkan dapat

memberikan gambaran yang obyektif tentang penerapan aplikasi santri.sikas.id untuk digitalisasi manajemen keuangan Koperasi Pondok Pesantren Modern Assalam agar dapat mewujudkan visi misi dari Koperasi Pondok Pesantren Modern Assalam.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses penerapan aplikasi santri.sikas.id dalam digitalisasi manajemen keuangan di Koperasi Pondok Pesantren Modern Assalam Surakarta ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh Koperasi Pondok Pesantren Modern Assalam Surakarta selama proses digitalisasi ?
3. Bagaimana dampak penerapan aplikasi santri.sikas.id terhadap efisiensi dan transparansi pelaporan keuangan Koperasi Pondok Pesantren Modern Assalam Surakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis proses penerapan aplikasi santri.sikas.id untuk digitalisasi manajemen keuangan di Koperasi Pondok Pesantren Modern Assalam Surakarta.
2. Menganalisis kendala yang dihadapi oleh Koperasi Pondok Pesantren Modern Assalam Surakarta selama proses digitalisasi.
3. Menganalisis dampak penerapan aplikasi santri.sikas.id terhadap efisiensi dan transparansi pelaporan keuangan Koperasi Pondok Pesantren Modern Assalam

Surakarta.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis Tugas Akhir ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu tentang digitalisasi manajemen keuangan di koperasi yang berbasis pesantren atau di koperasi syariah. Hasil penyusunan Tugas Akhir ini dapat jadi referensi tambahan bagi penelitian sejenis yang membahas tentang digitalisasi manajemen keuangan di koperasi berbasis pesantren khususnya dalam penggunaan aplikasi santri.sikas.id.

4.1.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Pengelola Koperasi Pondok Pesantren Modern Assalam Surakarta

Hasil Penelitian ini menjadi masukan dalam penerapan aplikasi santri.sikas.id untuk digitalisasi manajemen keuangan Koperasi Pondok Pesantren Modern Assalam Surakarta.

b. Bagi Akademisi

Hasil Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk studi lanjutan tentang digitalisasi manajemen keuangan di koperasi pondok pesantren.

c. Bagi Pembaca

Hasil Penelitian ini dapat jadi informasi pemahaman tentang digitalisasi di koperasi syariah dengan menerapkan aplikasi santri.sikas.id dalam manajemen keuangan koperasi.

d. Bagi Penulis

Hasil Penelitian ini dapat menjadi pengalaman penulis memperdalam ilmu dan

kemampuan analisis penerapan aplikasi santri.sikas.id untuk digitalisasi manajemen keuangan di Koperasi Pondok Pesantren Modern Assalam Surakarta.

